

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pendekatan yang individual dan berbasis kebutuhan siswa menjadi sangat penting dalam pengajaran anak-anak dengan berbagai jenis disabilitas. Guru-guru di SLBN 01 Konawe Selatan menerapkan metode pengajaran yang inklusif dan adaptif untuk mendukung anak disabilitas. Mereka menerapkan berbagai metode, seperti penggunaan alat bantu visual, bahasa isyarat, serta aktivitas interaktif untuk membantu siswa memahami materi dan mengembangkan keterampilan sosial. Para guru juga aktif berkolaborasi dengan orang tua untuk menjaga konsistensi dalam pendekatan pengajaran. Meskipun menghadapi tantangan, seperti keterbatasan dalam komunikasi dan perbedaan kecepatan belajar, upaya mereka dalam memberikan umpan balik langsung dan menciptakan suasana yang positif terbukti efektif dalam mendukung perkembangan akademis dan sosial siswa. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian, kesabaran, dan metode yang empatik dari para guru sangat berperan dalam menciptakan pengalaman belajar yang sukses bagi siswa dengan kebutuhan khusus.

5.2 Limitasi

Penelitian ini hanya berfokus pada guru SLBN 01 Konawe Selatan dan tidak mencakup guru SLBN dari sekolah lain atau mata pelajaran lainnya. Selain itu, penelitian ini dibatasi sehingga hasilnya tidak sepenuhnya mencerminkan perubahan jangka panjang dalam pengalaman guru mengajar anak disabilitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari wawancara, observasi, dan

dokumen terkait, namun tidak mencakup survei terhadap siswa atau orang tua. Faktor-faktor eksternal seperti pengaruh lingkungan sosial dan keluarga juga tidak dibahas secara mendalam, sehingga kesimpulan yang diambil tidak sepenuhnya menggambarkan pengalaman guru mengajar anak disabilitas dalam konteks yang lebih luas.

5.3 Rekomendasi

Adapun saran yang peneliti ajukan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Kepala sekolah sebagai pimpinan agar lebih meningkatkan dan terus mensupport guru anak disabilitas agar terus mengarahkan peserta didik agar bisa tetap terjalin dengan baik.
2. Bagi guru Guru sebagai orang yang sangat penting dalam dan sabar dalam mengajar anak disabilitas sebaiknya selalu memberikan motivasi, serta berupaya mempererat tali persatuan dan kesatuan di antar setiap siswa agar terjalinya kehidupan yang indah, tentram dalam kegiatan di sekolah. . Guru seharusnya memiliki kepedulian yang sangat tinggi terhadap kejadian-kejadian tertentu.
3. Bagi Siswa diharapkan dapat berperilaku sopan dan menghargai guru dan juga teman-teman kelas lainnya
4. Bagi peneliti selanjutnya Penelitian mengenai pengalalman mengajar guru anak disabilitas di sekolah untuk meningkatkan serta memperkuat persatuan. Serta dapat terhindar dari perpecahan dan perselisihan. Sehingga dapat memperkaya khazanah keilmuan tentang kompetensi guru dan dapat juga dijadikan rujukan untuk pengembangan sekolah menuju sekolah yang bermutu.